

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu memahami fenomena-fenomena oleh subjek penelitian, baik itu secara holistik maupun deskripsi dalam bentuk susunan kata-kata juga bahasa, di suatu kondisi yang khusus alamiah juga dengan memanfaatkan jenis metode alamiah yang beragam.¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini lebih memfokuskan analisisnya terhadap dinamika-dinamika yang berkaitan antar fenomena yang dilihat dan dengan menggunakan logika ilmiah.²

Pendekatan kualitatif dipakai karena data-data yang diperlukan berupa sebaran sebaran informasi yang tidak di kuantitaskan. Dimana dalam penelitian ini peneliti hendak mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan penyaluran dana zis untuk bantuan pendidikan pada Baznas Kabupaten Tulungagung dan pada mustahiq yang menerimanya.

2. Jenis Penelitian

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hal.6

² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal.5

Sesuai dengan topik yang dibahas, penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini pada dasarnya adalah cara agar mendapatkan secara jelas dan realitis tentang suatu hal yang terjadi kelak ditengah-tengah kehidupan masyarakat atau organisasi. Maka, mewujudkan penelitian lapangan tentang beberapa masalah-masalah aktual yang saat ini tengah berlangsung juga mengekspresikan diri dalam bentuk indikasi ataupun proses sosial yang pada dasarnya penelitian lapangan ini memiliki tujuan supaya memberi jalan keluar atau masalah-masalah praktis yang ada di masyarakat.³

Tujuan dari adanya penelitian lapangan ini ialah agar dapat mempelajari secara intensif akan bagaimana latar belakang kondisi saat ini, juga interaksi lingkungan seperti unit sosial, kelompok, individu, lembaga maupun masyarakat. Bentuk-bentuk dari penelitian lapangan yaitu penelitian terperinci tentang kasus tersebut, penelitian ini meliputi keseluruhan dari siklus kehidupan, yang terkadang hanya mencakup segmen-segmen tertentu saja pada elemen-elemen yang kasus penelitian lapangan juga cenderung untuk meneliti jumlah unit-unit yang kecil, akan tetapi mengenai variable-variabel dan keadaan yang besar jumlahnya.⁴ Adapun yang menjadi penelitian lapangan didalam

³ Mardalis, *Metodologi Pendekatan Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal.28

⁴ Chalid dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-langkah Yang Benar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal.46-47

penelitian ini yaitu tentang Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infaq Shadaqah Untuk Meningkatkan Pendidikan Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Baznas Kabupaten Tulungagung.

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No.172, Jepun Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini sebagai tempat penelitian adalah karena Baznas Kabupaten Tulungagung sebagai lembaga yang mengelola dana ZIS juga berupaya menanggulangi masalah-masalah yang di alami oleh mustahiq, termasuk bantuan pendidikan, menggunakan dana ZIS. Upaya-upaya yang di lakukan Baznas Kabupaten Tulungagung tersebut diwujudkan dengan pemberian bantuan pendidikan kepada masyarakat kurang mampu melalui dana ZIS.

C. Kehadiran Peneliti

Secara garis besar yang dilakukan di lapangan yaitu melakukan observasi atau pengamatan, wawancara kualitatif, dan juga melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui sejumlah cara seperti triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan juga pemeriksaan

anggota.⁵ Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang diharapkan dengan tepat juga akurat.

Selain hal itu kehadiran peneliti sungguh dibutuhkan karena peneliti merupakan instrument kunci ataupun sebagai alat pengumpul data yang paling utama. Hal tersebut dilakukan karena, apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim untuk digunakan dalam penelitian klasik, jadi sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁶

Dalam hal ini peneliti harus mampu merencanakan langkah-langkah penelitian secara tepat supaya data-data yang didapat bisa mewakili subjek penelitian juga sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu peneliti juga berperan sebagai pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data dengan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan di Baznas Kabupaten Tulungagung dan juga para *mustahiq* yang mendapatkan dana zis tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

⁵ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif : Proses Aplikasi* (Jakarta Barat : PT Indeks, 2012), hal.43

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, hal.9

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang berupa hasil wawancara dengan informan yang sudah dianggap relevan agar diambil data darinya. Dalam hal ini informan yang dimaksudkan yaitu pimpinan dan staf Baznas Kabupaten Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dihimpun peneliti sari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini biasanya bermula dari data-data yang penelitian lain buat seperti organisasi atau lembaga.⁷ Dilihat dari aspek sumber datam bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang bisa dibagi seperti artikel judul, sumber buku, sumber arsip, dokumen resmi dan juga dokumen pribadi, seperti dokumen-dokumen yang berkenaan dengan progam dana zis untuk bantuan pendidikan Baznas Kabupaten Tulungagung diantaranya tentang penyaluran dana zis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif alat pengumpulan data yang biasanya dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal.74

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak terdapat keterangan tentang masalah yang diselidiki. Observasi juga berfungsi sebagai eksplorasi, dan dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.⁹ Dalam hal ini peneliti ikut serta dalam kegiatan lapangan guna menggali informasi dari *mustahiq* ataupun Baznas Kabupaten Tulungagung dengan memperhatikan kegiatan sehari-harinya juga mengadakan interaksi serta proses uang kompleks.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola letak media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Selain dapat menangkap pemahaman atau ide, wawancara juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hal.151

⁹ Nasution S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal.106

¹⁰ W Guli, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2005), hal.119

wawancara mendalam (*indeep interview*), yaitu wawancara tanpa alternative pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua, wakil ketua bidang penyaluran dan staf penyaluran di Baznas Kabupaten Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, catatan harian, dan sebagainya.¹² Dalam penelitian ini peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, teknik analisis data adalah upaya yang telah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.¹³ Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data kualitatif telah di

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal.142

¹² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2005), hal.131

¹³ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, hal.187

awali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara memilih dan memilah data yang di anggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasarkan pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada.

Adapun teknik analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang di dapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan,menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalag proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa kalimat, kata-kata yan berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

¹⁴ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara 2013), hal.210

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya ialah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumen.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data, peneliti juga harus mengkaji keabsahan data supaya mendapatkan data yang valid. Oleh sebab itu sebagai menetapkan keabsahan data maka peneliti melakukan hal-hal seperti berikut :

1. Ketekunana/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri juga unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal itu secara rinci.¹⁵ Dengan cara itulah maka kepastian data juga urutan peristiwa akan bisa direkam secara pasti serta sistematis.

2. Triangulasi

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offest, 2017), hal.329

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pendamping terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁶

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan yan bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data juga sumber data yang sudah ada.

Di dalam penelitian ini yang peneliti lakukan dalam tahap triangulasi yaitu :

- a. Membandingkan data dari hasil wawancara, yaitu data yang didapat dari kegiatan observasi dan juga data wawancara Baznas Kabupaten Tulungagung dan *mustahiq* yang menerima bantuan pendidikan.
- b. Membandingkan hasil observasi dan wawancara dengan prespektif seseorang, yaitu peneliti hendak membandingkan apa yang dikatakan informan tentang progam bantuan pendidikan di Baznas Kabupaten Tulungagung dengan hasil kegiatan wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif ada beberapa proses tahapan-tahapan yang akan penliti lalui, untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.330

penelitian untuk mendapatkan hasil yang sistematis pula. Beberapa tahapan-tahapan tersebut yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun sebuah rancangan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memulai dari permasalahan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan teori substantive dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu peneliti mendatangi dan menjejaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan.

c. Mengurus Perizinan

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti harus menggunakan surat perizinan penelitian agar nantinya memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan yang diperlukan dalam mengumpulkan data penelitian tentunya peneliti memerlukan informan yang benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan fokus penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian., menyiapkan perlengkapan penelitian sangat diperlukan seperti menyiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting dan juga alat perekam seperti handphone atau kamera untuk kebutuhan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu : *pertama*, peneliti masuk lapangan dan mempersiapkan diri baik secara mental ataupun psikologinya, agar tidak bertentangan dengan kondisi yang ada di lapangan. *Kedua*, peneliti berada di lapangan, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan. *Ketiga*, peneliti menggunakan serta memilih narasumber atau informan. *Keempat*, peneliti mengumpulkan data sekaligus mencatat data yang ada di lapangan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap pekerjaan lapangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peran penting karena peneliti harus berperan aktif dan mampu mengumpulkan data-data yang diperlukan, yaitu diperlukan pada tahapan ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Tahap analisis data, yaitu proses mengatur urutan data mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahapan ini data yang didapatkan dari berbagai sumber

yaitu wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang mendukung, dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisa.

- c. Tahap penulisan laporan, yaitu hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam tahapan ini peneliti memiliki pengaruh pada hasil yang baik dan menghasilkan kualitas yang baik juga terhadap penelitian.

